

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2021 – 2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor makanan dan minuman di BEI. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa struktur modal (DER) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2021–2023 bervariasi cukup besar antarperusahaan, dengan nilai terendah sebesar 0,03 (FOOD, 2022) dan nilai tertinggi sebesar 2,04 (ALTO, 2023). Perkembangan struktur modal tersebut tidak menunjukkan pola yang konsisten dengan pergerakan nilai perusahaan (PBV), karena terdapat perusahaan dengan DER tinggi namun nilai perusahaannya tetap stabil, dan sebaliknya. Kondisi ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya penggunaan utang belum tentu menjadi faktor utama yang menentukan tinggi rendahnya nilai perusahaan.
2. Hasil analisis deskriptif pada variabel pertumbuhan penjualan menunjukkan fluktuasi yang sangat dinamis selama periode 2021–2023 akibat dampak pandemi Covid-19 dan proses pemulihan ekonomi, dengan nilai terendah sebesar -0,98 (FOOD, 2022) dan nilai tertinggi sebesar 51,59 (FOOD, 2023).

3. Lonjakan pertumbuhan penjualan yang sangat tinggi pada tahun 2023 tidak diikuti oleh kenaikan nilai perusahaan dalam proporsi yang sepadan, terlihat dari rata-rata PBV yang hanya meningkat tipis pada periode yang sama. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan volume penjualan tidak selalu sejalan dengan peningkatan nilai perusahaan di mata investor.
4. Hasil analisis deskriptif pada variabel profitabilitas (ROA) menunjukkan bahwa rata-rata ROA meningkat dari 0,0782 pada 2021 menjadi 0,0857 pada 2022, kemudian menurun menjadi 0,0590 pada 2023, dengan nilai terendah sebesar -0,40 (FOOD, 2023) dan nilai tertinggi sebesar 0,22 (ADES, 2022). Perusahaan yang secara konsisten mencatatkan ROA positif dan stabil, seperti ADES, cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang mengalami kerugian. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki berkaitan erat dengan cara investor menilai perusahaan tersebut.
5. Secara keseluruhan, hasil analisis deskriptif terhadap nilai perusahaan (PBV) menunjukkan bahwa perkembangan nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman selama periode 2021–2023 tidak dapat dijelaskan hanya dari satu variabel saja, melainkan berkaitan dengan kombinasi kondisi struktur modal, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas masing-masing perusahaan pada setiap tahunnya. Perusahaan dengan pengelolaan utang yang wajar, pertumbuhan penjualan yang relatif stabil, serta profitabilitas yang konsisten cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih baik dibandingkan perusahaan lain.

6. Berdasarkan hasil analisis deskriptif secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman selama periode 2021–2023 sangat beragam dan dinamis, terutama akibat dampak pandemi Covid-19 dan proses pemulihannya. Kondisi tersebut menegaskan pentingnya bagi perusahaan maupun investor untuk melihat perkembangan struktur modal, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas secara bersama-sama, bukan hanya berdasarkan satu indikator tunggal, dalam menilai kondisi dan nilai suatu perusahaan.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk penelitian berikutnya. Salah satu keterbatasan yang dihadapi adalah tidak semua perusahaan sub sektor makanan dan minuman menyajikan informasi yang jelas dan lengkap dalam laporan keuangan mereka selama periode 2021–2023.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan untuk peneliti-peneliti selanjutnya yaitu:

1. Bagi perusahaan, perusahaan disarankan untuk memperhatikan penggunaan utang secara hati-hati dan menyesuaikannya dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Utang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan usaha, tetapi penggunaannya perlu dikelola agar tidak meningkatkan risiko keuangan secara berlebihan.

2. Bagi investor, sebaiknya tidak hanya melihat satu rasio dalam menilai suatu perusahaan. Investor dapat mempertimbangkan DER, pertumbuhan penjualan, ROA, dan PBV secara bersama-sama serta memperhatikan perkembangan rasio dari tahun ke tahun. Hal ini penting karena kondisi masing-masing perusahaan dalam penelitian menunjukkan perbedaan yang cukup besar.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas periode penelitian dan jumlah sampel agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih luas.
4. Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan variabel lain yang belum digunakan, seperti ukuran perusahaan, likuiditas, kebijakan dividen, atau faktor lain yang secara teoritis berkaitan dengan nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, B. F. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1845>
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Pendapatan Nasional Indonesia 2019–2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Bondan, H., & Pristiana, U. (2025). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Otomotif Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. *GEMAH RIPA: Jurnal Bisnis*, 5(01), 33–39. <https://doi.org/10.69957/grjb.v5i01.2005>
- Brigham, E. F., & Daves, P. R. (2014). *Intermediate financial management*. Cengage Learning.
- Habsari, V. N., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022). *Jurnal Ilmiah Global Education*, 5(2), 1833–1843. <https://doi.org/10.55681/jige.v5i2.2844>
- Khodijah, K., Suryati, A., Wiyani, N. T., & Berliana, M. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2023. *Sosio e-Kons*, 16(3), 227. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v16i3.25759>
- Lokassati, M. A., & Hartanti, R. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *EBID:Ekonomi Bisnis Digital*, 2(2), 183–190. <https://doi.org/10.37365/ebid.v2i2.238>
- Maria, M., & Widjaja, I. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Tercatat di BEI. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 7(1), 171–180. <https://doi.org/10.24912/jmk.v7i1.32988>
- Nuraghnia, F., & Ramli, R. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2022. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 9(2), 967. <https://doi.org/10.33087/jmas.v9i2.1884>
- Saniah, S., Sundarta, I., & Hurriyaturrohman, H. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI 2020-2022). *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 4(5), 1027–1033. <https://doi.org/10.47233/jebbs.v4i5.2057>

- Simangunsong\*, B. S., & Khoiri, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 3(4), 796–803. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i4.1478>
- Spence, M. (1973). *Job Market Signaling*. Quarterly Journal of Economics, 87(3), 355–374
- Widiastuti1, S., Chasanah, L. Y., Samasta, A. N., & Santi, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Reviu Akuntansi, Keuangan, dan Sistem Informasi*, 1(2), 25–33. <https://doi.org/10.21776/reaksi.2022.1.2.20>